

## Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Citra Bangsa Desa Kedaton Timur

Rosalia<sup>1</sup>, Indah Wigati<sup>2</sup>, Yecha Febrieanitha Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : [rosalia07041@gmail.com](mailto:rosalia07041@gmail.com)<sup>1</sup>, [indahwigati@radenfatah.ac.id](mailto:indahwigati@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>,  
[yechafebrieanithaputri@radenfatah.ac.id](mailto:yechafebrieanithaputri@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Rendahnya kemampuan bahasa anak dalam menyimak menjadi satu tujuan peneliti mengangkat penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode bercerita terhadap kemampuan menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di pau Citra bangsa desa kedaton timur". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Metode bercerita terhadap kemampuan menyimak pada anak. Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimental dengan menggunakan desain One Group Pretest-Posttest. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Teknis analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah dilakukan test awal (pretest) dan test akhir (posttest), selanjutnya peneliti menganalisis semua hasil penelitian, dari penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bercerita anak pada kemampuan menyimak, diperoleh  $t\text{-hitung} = 9,037$  sedangkan  $t\text{-tabel} = 2,145$ , karena  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $9,037 > 2,145$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima, diterima artinya terdapat pengaruh Metode bercerita terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di Paud Citra Bangsa Desa Kesaton Timur.

**Kata Kunci :** *Metode Bercerita, Kemampuan Menyimak Anak*

### Abstract

The low ability of children's language in listening is one of the aims of the researchers to raise a research entitled "Method of Influence of storytelling on the listening ability of Children Aged 5-6 Years in Pau Citra Bangsa, East Kedaton Village". The purpose of this research is to find out whether there is an effect of the storytelling method on children's listening skills. This type of research is Pre-Experimental using the One Group Pretest-Posttest design. Data collection techniques using observation, documentation, and tests. Technical analysis in this study using the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. After the initial test (pretest) and final test (posttest), then the researcher analyzed all the results of the study, from this study it can be meaningful that there is a significant effect between the children's storytelling method on listening ability, obtained  $t\text{-count} = 9,037$  while  $t\text{-table} = 2,145$ , because  $t\text{-count} > t\text{-table}$  ( $9,037 > 2,145$ ). So it can be concluded that  $H_0$  is rejected, then  $H_a$  is accepted, accepted means that there is an influence of the storytelling method on the listening ability of children aged 5-6 years at Citra Bangsa Early Childhood Education, East Kesaton Village.

**Keywords:** *Storytelling Method, Children's Listening Ability*

### PENDAHULUAN

Permendikbud No 137 Tahun 2014 standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam menyimak yaitu: 1). Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2). Menyusun kalimat sederhana dalam bentuk lengkap pokok kalimat predikat dan keterangan 3). Menyebutkan symbol- symbol huruf yang dikenal. 4). Mengenal huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya, 5). Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. 6). Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7). Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.

Berdasarkan peraturan menteri agama No 3331 Tahun 2021 Tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak( STTPA) mengenai bahasa dalam menyimak pada usia 5-6 tahun yaitu 1) Memahami kalimat dalam bahasa Indonesia dan nasional. 2) Memahami doa sebelum dan sesudah kegiatan berserta artinya. 3) Memahami kalimat thoyyibah dan artinya. 4) memahami kalimat mahmudah/ terpuji dan kalimat

mahmuzah/tercela. 5) Memahami perintah secara bersamaan baik verbal upun nonverbal. 6) Memahami cerita islami, daerah, dan tokoh nasional 7) Mendengarkan bacaan Al-Quran dan hadist.

Hasil penelitian dengan judul “*Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Cara Menstimulasinya*” yaitu bahasa menjadi media yang paling efektif dan efisien untuk membangun komunikasi yang dapat berupa menyimak, berbicara, menulis, dan membaca, oleh karena itu jika tidak ada bahasa maka komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar dan proses interaksi social juga tidak akan terjadi oleh sebab itu guru dan orang tua penting perkembangan bahasa pada anak dan juga bagaimana cara menstimulasi agar perkembangan bahasa anak sesuai dengan tingkat usianya. Dari perkembangan bahasa reseptif yaitu menyimak merupakan salah satu indikator yang penting untuk di perhatikan karena dengan menyimak kita dapat mendengarkan informasi yang di berikan orang lain dengan begitu kita akan mengungkapkan pendapat dengan berbicara, membaca, dan juga menulis.

Adapun metode yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan menyimak anak adalah dengan metode bercerita yang termasuk dalam media visual yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas, ide, mengilustrasikan, mendeskripsikan isi yang disampaikan dalam bercerita sesuai dengan kehidupan anak. sehingga membuat anak tertarik untuk mendengarkan isi cerita tersebut dan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Ika Yunita yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok A di TK Kartika III-38 Keuntungan, depok, sleman. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan berbicara anak meningkat 83,8%, hasil penelitian dari Pratindakan ke siklus II Terjadi peningkatan sebesar 35,8% dari hasil tersebut dapat di simpulkan metode bercerita dengan media boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada anak kelompok A1 TK Kartika III-38 Keuntungan Depok, Sleman.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan bahwasanya tingkat kemampuan menyimak anak masih rendah dikarenakan anak belum bisa menceritakan ulang apa yang mereka dengar sehingga peneliti menggunakan metode bercerita pada penelitian ini karena dengan metode tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak anak. Dari kesimpulan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti judul “Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Citra Bangsa Kedaton Timur”.

## **METODE**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan pada penelitian adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugioyono penelitian kuantitatif dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh mengenai sebuah permasalahan yang dihadapi peneliti. Ciri utama pada penelitian ini adalah sampel yang digunakan kelompok eksperimen dan kelompok control diambil secara random dari populasi tertentu.

Penelitian ini bersifat eskprimen dengan preesperimental design, dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. *pretest* adalah sebelum dilakukanya perlakuan apakah ada perbedaan setelah diberikanya perlakuan untuk menguji apakah ada pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan menyimak anak usia dini di paud Citra Bangsa Kedaton Timur Kec. Kedaton Peninjaun Raya Kab. Ogan Komering Ulu tahun 2021-2022.

#### **Desain penelitian**

Pada penelitian ini, jenis yang digunakan adalah penelitian pre eskperimen yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eskperimen tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak. desain penelitian ini yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* dan di ukur menggunakan pretest yang dilakuka sebelum diberikan perlakuan dan posttest yang dilakukan setelah diberip perlakuan.

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah salah satu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karatertik variabel yang diamati tujuan agar dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan variabel yang sudah didefinisikan konsepnya.

1. Metode bercerita adalah suatu metode yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran untuk anak usia dini. Dengan metode bercerita akan dapat melatih kemampuan belajar menyimak anak agar dapat memahami makna dalam cerita.
2. Menyimak termasuk dalam aspek-aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini dengan menyimak secara tidak langsung anak juga belajar untuk memahami, mendengarkan secara aktif dan menanggapi isi cerita, sehingga kemampuan menyimak anak meningkat.

### Populasi dan sampel

#### Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diteliti yang kemudian pelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah murid di Paud Citra Bangsa anak yang berjumlah 24 orang terdiri dari dua kelas yaitu B1 dan B2.

Tabel. Populasi Anak

No	Kelas	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1	Kelompok B1	10	4	14
2	Kelompok B2	6	4	10
	Jumlah			24

#### Sampel

Sampel menurut Arikonto adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti jika kita akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut di sebut penelitian sampel. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probality Sampling* dengan jenis sampling sistematis, yaitu pengambilan sampel berdasarkan dengan urutan anggota. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak kelas kelompok B sebanyak 14 anak di Paud Citra Bangsa Desa Kedaton Timur.

Tabel 3. 1 Sampel Anak

No	Kelas	Laki-laki	perempuan	jumlah
1.	Kelompok B1	10	4	14

#### Teknik Pengumpulan Data

- a. Obervasi atau pengamatan merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan menyimak anak usia dini di paud citra bangsa desa kedaton timur.
- b. Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar anak. Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kondisi awal dengan sesudahnya. Tes ini digunakan untuk untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pemanfaatan metedo bercerita terhadap kemampuan menyimak anak usia dini di paud citra bangsa desa kedaton timur tes ini berupa tes seara langsung atau tes tidak terstruktur.
- c. Dokumentasi adalah bentuk data berupa buku relevan laporan kegiatan, foto- foto serta data-data relevan yang dijadikan sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, sejarah sekolah,

saran dan prasarana sekolah, dan juga keadaan yang berkaitan dengan pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di paud citra bangsa desa kedaton timur.

### Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasional yaitu analisis statistic yang berusaha menemukan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Teknik yang digunakan dapat disesuaikan dengan data yang sudah diperoleh, bisa didefinisikan sebagai kegiatan setelah menyimpulkan data. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel (x dan y) dan seberapa erat kedua variabel tersebut. jika koefisien korelasinya (+) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah positif dan begitu juga koefisien korelasinya negatif (-).

#### a. Uji validitas

Slamet Rianto "uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan suatu fungsi. Dalam penelitian ini uji validitas yang di gunakan yaitu uji konstruk menurut Ghazali validitas konstruk menguji seberapa baik hasil yang didapat dalam menggunakan pengukuran dengan teori yang ada. Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi produk moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n(\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien antara skor item dengan skor total

$\sum x$  = Jumlah skor masing-masing butir jawaban

$\sum Y$  = Jumlah skor seluruh butir jawaban total

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat tiap butir jawaban

$\sum Y^2$  = Jumlah perkalian skor butir jawaban dengan skor total

$n$  = Jumlah responden

Hasil penelitian tersebut kemudian di korelasikan dengan tabel harga kritik r product moment pada taraf signifikan 5%. Apabila korelasi product moment lebih besar dari r tabel berarti instrument dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Sebaliknya apabila koefisien product moment lebih kecil dari r tabel berarti instrument tidak valid.

#### b. Uji Reabilitas data

Uji reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan dalam subjek yang sama. Reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan dalam subjek yang sama. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas tes adalah menggunakan rumus alpha cronbach sebagai berikut :

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  : koefisien reliabilitas

$k$  : banyak butir soal

$1$  : bilangan konstan

$\sigma_b$  : jumlah varian skor dari masing-masing butir soal

$\sigma_t$  : Variabel total

c. Uji Normalitas

Uji yang digunakan untuk melihat kelompok berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data diperlukan untuk menentukan rata-rata pengujian yang akan diselidiki. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *uji liliefors* dengan rumus:

$$z = \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan :

$X_i$  : Data/nilai

$\bar{x}$  : Rata-rata (Mean)

$SD$  : Standar Deviasi

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesetaraan data atau kesamaan data. Jika suatu kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji ini untuk mengetahui kesamaan data tentang data *pretest* dan *posttest* anak.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji ttest atau uji t perhitungan dilakukan dengan bantuan Ketentuan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Ha: Ada pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di Paud citra bangsa desa kedaton timur.
2. Hipotesis Ho: Tidak ada pengaruh dari metode bercerita terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di Paud citra bangsa desa kedaton timur.
3. Kriteria pengujian yang berlaku adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan menentukan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Teknik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis rumus statistic paramerik dengan uji-t dengan persamaan.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan dsg adalah devisi standar gabungan :

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Keterangan :

t = nilai hitung

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata sesudah perlakuan

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata sebelum perlakuan

$\frac{n_1}{2}$  = jumlah peserta didik.

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan menentukan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan taraf signifikan = peluang 0,05% peluang (1 -  $\alpha$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di paud citra bangsa desa kedaton timur dengan menggunakan sampel satu kelas B, yang berjumlah 14 anak dengan cara melakukan pretest dan posttest atau sebelum dan sesudah diterapkannya metode bercerita dengan media boneka tangan pada anak usia 5-6 tahun. peneltia ini dilakukan selama 9 hari dengan melakukan pretest dan postets atau sebelum dan sesudah di terapkan kegiatan metode bercerita dengan media boneka tangan untuk mempermudah untuk menjawab pertanyaan yang ada tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaaan kemampuan dalam menyimak pada anak pada paud citra bangsa desa kedaton timur sebelum melakukan metode bercerita dan setelah melakukan metode bercerita. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rpph( rencana

pelaksanaan pembelajaran harian) yang telah diterapkan.

#### **Tahap pelaksanaan**

##### **Pertemuan Pertama (Pre-test) Butir Amatan 1 dan 3**

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis 24 November 2022. Pertemuan kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan bernyanyi bersama kemudian membaca do'a sebelum belajar. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan kegiatan pretest yang mengacu pada indikator pertama dengan 3 butir amatan yaitu peneliti melakukan tes kepada masing-masing anak untuk memperhatikan cerita dengan seksama pada saat guru bercerita anak-anak sangat antusias mendengarkan cerita pada saat selesai peneliti bercerita. Peneliti memberikan pertanyaan tentang isi cerita sehingga terjadilah interaksi antara guru dan anak seperti anak mampu bertanya tentang isi cerita yang mereka simak dan menyebutkan tokoh dalam cerita. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.00 sampai dengan selesai, setelah kegiatan belajar selesai peneliti mengajak anak-anak untuk makan lalu bernyanyi dan bersiap-siap untuk doa sebelum pulang.

##### **Pertemuan Kedua (Pre-test) Butir Amatan 4 dan 6**

Pada pertemuan kedua hari Kamis, 24 November 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan bernyanyi bersama kemudian membaca do'a sebelum belajar, serta melakukan absen dan pengulangan pembelajaran kemarin yaitu bertanya kepada anak tentang cerita yang mereka simak yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan indikator kedua dengan 3 butir amatan yaitu menyebutkan hal yang baik dalam cerita dan menyebutkan hal yang buruk dan menyebutkan watak tokoh dalam kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.00 sampai dengan selesai. Setelah kegiatan belajar selesai peneliti mengajak anak-anak untuk makan lalu bernyanyi dan bersiap-siap untuk doa sebelum pulang.

##### **Pertemuan Ketiga (Pre-test) Butir Amatan 7 dan 9**

Pada pertemuan ketiga hari Jumat, 25 November 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan bernyanyi bersama kemudian membaca do'a sebelum belajar. Di pertemuan ketiga ini peneliti indikator kedua dengan 3 butir amatan yaitu anak menceritakan kembali isi cerita menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan isi cerita dan mengerti perintah secara. Setelah kegiatan belajar selesai peneliti mengajak anak-anak untuk membaca ikrar paud citra bangsa bersama lalu bernyanyi dan bersiap-siap untuk doa sebelum pulang.

##### **Pertemuan Keempat (Treatment) Butir Amatan 1 dan 3**

Pada pertemuan kelima hari Selasa 29 Desember 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan bernyanyi bersama kemudian membaca do'a sebelum belajar. Serta melakukan absen dan pengulangan pembelajaran menjawab pertanyaan sesuai dengan isi cerita pada pertemuan kelima peneliti melakukan treatment melalui video animasi nussa dan rarra dengan mengacu pada indikator pertama dengan 3 butir amatan yaitu: anak mampu memperhatikan guru saat bercerita dengan seksama memiliki inisiatif bertanya dan menyebutkan tokoh dalam cerita. Setelah kegiatan belajar selesai peneliti mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan bersiap-siap untuk doa sebelum pulang.

##### **Pertemuan Kelima (Treatment) Butir Amatan 4 dan 6**

Pada pertemuan keenam hari Rabu, 30 November 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan bernyanyi bersama kemudian membaca do'a sebelum belajar, serta melakukan absen dan pengulangan pembelajaran kemarin. Peneliti melakukan treatment pada indikator kedua melalui kegiatan bercerita dengan media boneka tangan animasi nussa dan rarra yaitu kegiatan dimulai setelah peneliti bercerita maka setelah itu anak mulai penasaran dan bertanya sehingga terjadi interaksi seperti anak mampu menyebutkan hal yang baik dan buruk dalam cerita animasi nussa menyebutkan watak tokoh dalam cerita nussa dan rarra. Setelah kegiatan belajar selesai peneliti mengajak anak-anak untuk makan bersama lalu bernyanyi dan bersiap-siap untuk doa sebelum pulang.

##### **Pertemuan Keenam (Treatment) Butir Amatan 7 dan 9**

Pada pertemuan kedelapan hari Kamis 1 Desember 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan bernyanyi bersama kemudian membaca do'a sebelum belajar, serta melakukan absen dan mengulangi pembelajaran kemarin. Peneliti melakukan kegiatan treatment ke masing-masing anak yang mengacu pada indikator ketiga dengan 3 butir amatan yaitu anak mampu menceritakan kembali menjawab pertanyaan dan mengerti perintah secara bersamaan animasi nussa

dan rarer dengan .Peneliti melakukan Tanya jawab sehingga terjadi interaksi seperti anak mampu menyebutkan hal yang buruk Setelah kegiatan belajar selesai peneliti mengajak anak-anak untuk makan bersama lalu bernyanyi dan bersiap-siap untuk doa sebelum pulang.

#### **Pertemuan ke Tujuh (Posttest) Butir Amatan 1 dan 3**

Pertemuan kesembilan yaitu post-test terakhir pada hari Selasa 6 Desember 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan bernyanyi bersama kemudian membaca do'a sebelum belajar. Peneliti melakukan post test dengan butir amatan yaitu: memperhatikan cerita dengan seksama, inisiatif bertanya dan menyebutkan tokoh dalam cerita. Setelah kegiatan belajar selesai peneliti mengajak anak-anak untuk makan bersama lalu bernyanyi dan bersiap-siap untuk doa sebelum pulang.

#### **Pertemuan ke Delapan (Posttest) Butir Amatan 4 dan 6**

Pertemuan kesembilan yaitu post-test terakhir pada hari Rabu 7 Desember 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan bernyanyi bersama kemudian membaca do'a sebelum belajar, serta melakukan absen dan mengulangi pembelajaran kemarin. Peneliti melakukan posttest dengan indikator kedua dengan 3 butir amatan yaitu: anak mampu menyebutkan watak tokoh dalam cerita dan anak menyebutkan hal yang baik dan buruk dan menyebutkan watak tokoh dalam cerita Setelah kegiatan belajar selesai peneliti mengajak anak-anak untuk makan bersama lalu bernyanyi dan bersiap-siap untuk doa sebelum pulang.

#### **Pertemuan ke sembilan (posttest) Butir Amatan 7 dan 9**

Pertemuan kesembilan yaitu post-test terakhir pada hari Kamis 8 Desember 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan bernyanyi bersama kemudian membaca do'a sebelum belajar, serta melakukan absen dan mengulangi pembelajaran kemarin. Peneliti melakukan post test 3 butir amatan yaitu: anak mampu menceritakan kembali isi cerita, anak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan isi cerita, anak mengerti perintah secara bersamaan. Setelah kegiatan belajar selesai peneliti mengajak anak-anak untuk makan bersama lalu bernyanyi dan bersiap-siap untuk doa sebelum pulang.

#### **Pembahasan**

Penerapan pembelajaran dengan menyimak melalui metode bercerita untuk pertama kalinya diterapkan pada anak-anak di Paud Citra Bangsa, sebelum menerapkan metode bercerita dalam pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan pretest pada anak. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest – posttest* yang bertujuan untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan sampel berjumlah 14 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 4 anak perempuan yang dilakukan dalam 9 kali pertemuan. Pertemuan pertama peneliti mengadakan observasi kepada anak dengan indikator penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun kemampuan menyimak yang dibahas dalam penelitian ini adalah menyimak informatif yaitu kegiatan menyimak atau mendengarkan informasi untuk mengidentifikasi dan mengingat fakta ide serta hubungan dan salah satu kegiatan yang dapat digunakan adalah untuk mengembangkan kemampuan menyimak informatif adalah metode bercerita.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan sebelumnya dilakukan pengujian uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan peneliti untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data, kemudian uji homogenitas data diperlukan untuk membuktikan persamaan varian kelompok yang membentuk sampel apakah data tersebut homogen atau tidak. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji t dimana nilai t tabel untuk taraf signifikan 0,05% sebesar 2,145 dan dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel (9,037 > 2,145) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat perbedaan signifikan dari hasil data tersebut. Maka dari itu metode bercerita berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun.

Berkenaan dengan hasil diatas, metode bercerita dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak dalam kemampuan menyimak, karena metode bercerita ini sangat cocok digunakan atau dijadikan salah satu metode dalam proses belajar mengajar guna menstimulus perkembangan dalam kemampuan menyimak

anak karena dengan menyimak anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita menyebutkan watak tokoh dalam cerita dan menceritakan kembali isi dalam cerita yang disampaikan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Dalam bercerita Media yang digunakan harus menarik perhatian anak seperti media boneka tangan sebagai alat peraga agar pembelajaran dalam bercerita lebih menyenangkan karena boneka tangan berfungsi untuk melibatkan anak ke dalam cerita yang sedang di sampaikan. Agar anak mampu menangkap isi dalam pembelajaran yang disampaikan dari hasil pengamatan yang telah penulis teliti manfaat metode bercerita dengan media boneka tangan anak akan lebih semang imagnative lebih aktif dan anak lebih senang dalam pembelajaran setelah peneliti melakukan observasi dan melakukan olah data yang telah peneliti dapatkan serta melihat dokumentasi yang ada maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa di paud citra bangsa perkembangan kemampuan menyimak anak sudah berkembang sesuai indicator

Anak dikatakan berkembang apabila anak telah menyelesaikan tugas-tugasnya yang diberikan oleh peneliti dengan pendapat bahwa anak dikatakan menyimak apabila mengikuti kegiatan bercerita sampai selesai peneliti mengharapkan proses pembelajara anak dalam melatih kemampuan menyimak anak dengan suasana belajar yang menyenangkan sehingga tidak membuat anak merasa bosan di paud citra bangsa desa kedaton timur.

## SIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penelitian yang berjudul "Pengaruh metode bercerita terhadap kemampun menyimak anak usia 5-6 tahun di paud citra bangsa desa kedaton timur" Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode pre-eksperimen dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil uji-t yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 9,037 > t_{tabel} 2,145$  dengan taraf signifikan 0,05%. Jadi dapat disimpulkan karena  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima yang artinya Terdapat pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di paud citra bangsa desa kedaton timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rizki Eka, dkk. 2021. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini Volume 8 No 2
- Andi Agusniati. 2019. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Teori dan Metode Pengembangan)*. EDU PUBLISHER
- Astutti, Sitti. 2021. *Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Papan Flannel*. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Volume 6 No 2
- Bafadal, Ibrahim. 2004 *Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak- Kanak*. Jakarta: PT Bumi Aksara .
- Depatemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: Diponegoro, 2005.
- Dhiene Nurbiana, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djago, Tarigan, dkk. 2005. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas Rendah*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dwi, Utami Rahayu 2020. *Pengaruh Metode Bercerita Dan Kemampuan Menyimak Pada Pembentukan Displin Anak Usia Dini*. Jurnal Serambi Ilmu Volume 2 No 2
- Gana Kartinata Hadi. 2018 *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Pada Anak 5-6 Tahun*. Jurnal PG-PAUD Tronojoyo Volume 5 No 2
- Hamlik, Oemar. *Perencanaan Pengejaraan Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hijra, Umami. 2018. *Menyimak Strategi dan Impilkasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*. Lampung: Universitas IAIN.
- Ika, Yunita. 2019. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Pada Anak Kelompok A1 di TK Kartika III-38 Keuntungan Depok, Sleman*. Universitas Negri Jakarta
- Izzati, Lailatul. 2020. *Pengaruh Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 4 No 1

- Jr Ricci,Rahmatila.2018.*Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini*.Journal On Early Childhood Volume 1No 1
- Lahtifa,Wahidah.2021.*Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Cara Menstimulasinya*” Jurnal Pendidikan Rauhdhatul Athfal VolumeVolume 4, Nomor 1.
- Lufri 2020. *Metodelogi pembelajaran Strategi, Pendekatan Model, Dan Metode Pembelajaran*, Malang. CV IRDH
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Noviana,Lia.2019.*Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemapuan Menyimak Pada Anak Kelompok Bermain*.Jurnal Ilmia Pendidikan Anak Usia Dini Volume 2 No 1
- Nurjana,Ayu Putri. 2021. *Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Pada Usia 5-6 Tahun.Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini*. Jurnal Serambi Ilmu vol 21 No 2.
- Peraturan Menteri Agama No 3331 Tahun 2021 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini. PERMEDIKBUD NO 137 Tahun 2014 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapain Perkembangan Anak Dini.
- R,Ananda.2019.*Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*.Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 1 No1
- Rahayu,Tri.2022.*Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui kegiatan Bercerita Dengan Media Gambar Seri*. Jurnal ilmiah visi volume 3 No 3
- Setiana,Yani.2021 *Mengembangkan Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kober Almanda Melalui Metode bercerita*. Jurnal Ceria Volume 4 No 3
- Sundari,Nina.2022.*Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Volume 5 No 1
- Tadzikrotun, Masfiroh 2008. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*,Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tarigan&Henri Guntur.2015. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* .Bandung:CV Angkasa.
- Widiyati,Sri.2020.*Kegiatan Bercerita Dengan Menggunakan Buku Cerita Sederhana Untum Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak*.Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak Usia Dini Volume 1 No1
- Wulandari Yosi 2021 . *Bahasa dan Sastra* . Yogyakarta . CV Budi Utama
- Yus,Anita.2018 *Penelitian Perkembangan Belajar*,Jakarta: Prenadamedia Group
- Yaswinda.2019.*Model Pembelajaran Sains Berbasis Multisensory-Ekologi Bagi Anak Usia Dini*.EDU PUBLISHER.